Amak F.Z.

.SJAIR.

RIWAJAT NABI MUHAMMAD S.A.W



AKAAN NASIONAL RI
111/73

N.V. ALMA'ARIF - BANDUNG

Sja'ir Riwajat Nabi MUHAMMAD s.'a.w.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL

Disusun oleh : AMAK F. ZAIN

Tjetakan ke III

Penerbit P.T. ALMA'ARIF Bandung

PERPUSTAKAAN NASIONAL
3/13
23

Keharibaan ibunda :
dialam Baqa.
UMMI MASJITOH

„Allahummaghfir laha
warhamha wa'afiha
wa'fu 'anha".
Amin.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillahir Rohmanir Rohim

Sja'ir mulai dengan Bismillah
Rohman dan Rohim sifatnja Allah

Alhamdu lillah kita utjapkan
Kepada Tuhan djangan lalaikan

Rohmat dan salam muga sampaikan
Pada Muhammad jang dimuliakan

Djuga keluarga dan sahabatnja
Jang terang njata besar djasanja

Diteluk Persi adalah negeri
Besar dan djaja sedjak bahari

Kuasa Radja amatlah sangat
Bertindak kedjam kepada rakjat

Sebelah barat ada negara
Rumawi timurpun kuat djuga

Djuga memerintah sangat kedjamnja
Kepada rakjat jang didjadjahnja

Rumawi beragama Nasrani
Persi Madjusi penjembah api

Barat dan timur sama besarnja
Saling berlumba kekuatannja

Tiada henti saling berperang
Silih berganti kalah dan menang

Rampas merampas tanah djadjahan
Saling berebut budak rampasan

Itulah timur negara Persi
Itulah barat negeri Rumawi

Antara timur dan negeri barat
Adalah negeri Djazirah Arab

Itulah konon suatu negeri
Jang amat tua sedjak bahari

Tetapi sajang sedjarah dunia
Tidak memperhatikan kisahnja

Disitu ada sebuah kota
Mekah namanja sangatlah tua

Djauh sebelum ada manusia
Negeri Mekah sudahlah ada

Penghuninja bukanlah manusia
Tetapi Malaikatlah dia

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Dialah mula jang membangunkan
Ka'bah nan sutji jang dimuliakan

Mereka sembah Tuhan jang Esa
Selalu tawaf keliling ka'bah

Achirnja Nabi Adam mengganti
Djadi penghuni Mekah nan sutji

Bangunlah Ka'bah diperbaiki
'tuk tempat tawaf mudja Ilahi

Turun-temurun 'nak tjutju Adam
Berkembang-biak penuhi alam

Silih berganti Rasul dan Nabi
Memelihara Ka'bah nan sutji

Nabi Ibrahim pun sudah pernah
Memperbaiki bangunan Ka'bah

Semendjak itu umat manusia
Menziarahi Ka'bah nan mulia

Terutama dibulan Zul Hidjah
Umat berdujun kundjungi Ka'bah

Kemudiannja Nabi terachir
Nabi Muhammad pun djuga lahir

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Inilah sja'ir tjeriteranja
Riwajat Nabi djundjungan kita

Muhammad itulah jang berdjasa
Membangun achlak umat manusia

Jang telah rusak achlak budinja
Djuga melalaikan agamanja

Perhatikanlah sedjarah umat
Zaman sebelum Nabi Muhammad

Zaman jang sangat gelap gulita
Kerisis achlak krisis segala

Mereka lalai pada Tuhannja
Laata dan uzza djadi gantinja

Menjembah patung memudja artja
Itulah pudjaan jang utama

Mentjuri serta merampok barang
Djuga merampas isterinja orang

Minum dan mabuk djudi wanita
Mendjadi kebanggaan utama

Dari rusaknja achlak manusia
Rela membunuh anak kandungnja

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Permusuhan dengan tetangganja
Slalu terdjadi tiada hentinja

Siapa kuat itu jang menang
Siapa lemah nasibnja malang

Bunuh-membunuh dengan sesama
Itu peristiwa sudah biasa

Itu dia zaman djahilijah
Zamannja bodoh gelap-gulita

Dimasa itu Nabi Muhammad
Dilahirkan denganlah selamat

Tanggal dua belas dikota Mekah
Rabi'ul Awal ditahun Gadjah

Aminah itulah ibundanja
Nama Abdullah itu ajahnja

Abdul Muttalib itu datuknja
Dan Abu Talib itu pamannja

Muhammad lahir jatim-piatu
Bapak 'lah mati sudah dahulu
Fakir dan miskin keadaannja
Harta dan benda tidaklah punja

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Banjak terdjadi keadjaiban
Ditahun lahir Nabi djundjungan

Gubnur Rumawi nama Abrohah
Datang menjerbu menggempur Ka'-
bah

Beribu-ribu tentara Abrohah
Sendjata menunggang gadjah

Penduduk Mekah undurkan diri
Karena takut segera sembunji

Segera Abrohah bertindak kedjam
Merampas barang hak milik orang

Ketika hampirlah dilakukan
Menggempur Ka'bah untuk diroboh
kan

Sekonjong-konjong datang bantuan
Melajang-lajang tentara Tuhan

Berupa burung nama Ababil
Terbang melajang membawa kerikil

Kerikil panas dari Neraka
Mengandung bisa sangat bahaja

Segera kerikil dilatuhkanlah
Atas kepala tentara Abrohah

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Maka banjaklah tentara jang kurban
Beserta gadjah njawanja hilang

Ka'bahpun selamat tetap berdiri
Slalu dikundjung umat insani

Maka tertjantum dalam sedjarah
Lahir Muhammad ditahun gadjah

Setelah lahir Nabi dirawat
Oleh Halimah bani sa'dijat

Perihal Halimatus sa'dijah
Sangatlah miskin hidupnja susah

Tapi berubah rizqinja tjepat
Setelah merawat Nabi Muhammad

Amatlah kasih ibu Halimah
Pada Muhammad sangatlah ramah

Seperti anak kandung sendiri
Begitu ia merawat Nabi

Pernah terdjadi hal mengherankan
Waktu Nabi sedang bermain

Disuatu lembah dengan kawannja
Datanglah singa dengan garangnja

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Maka larilah semua teman
Tetapi Nabi diam dan tenang

Segera menjambut datangnja singa
Sedang temannja mengintip sadja

Ber-tjakap²lah Nabi kita
Jang masih ketjil dengan sang singa

Segera singapun kembalilah
Tidak mengganggu djiwanja kalah

Teman²nja segera bertanja
Apa jang telah dikatakannja

Pernah terdjadi datang seorang
Menangkap Nabi waktu siang

Terus membedah dadanja Nabi
Dikeluarkanlah djantung hati

Teman²nja melihat sadja
Dan melaporkan pada Halimah

Waktu ditanja hal jang terdjadi
Ditjeriterakan peristiwa ini

Itulah dia sang Malaikat
'ngoperasi hati nabi Muhammad

Setelah umur Nabi Muhammad
'lah enam tahun mendjadi genap

Dikembalikan pada bundanja
Sehat afiat keadaannja

Nabi dibawa oleh ibunda
Ziarah kubur makam ajahnja

Mereka pergi dengan abdinja
Ummu Aiman itu namanja

Makam sang ajah djauh letaknja
Siang dan malam perdjalanannja

Ditjeriterakan pada Muhammad
Riwajat ajah jang telah wafat

Ketika dalam perdjalanannja
'mbawa dagangan untuk nafkahnja

Djuga sudah pulanglah segera
Kekota Mekah 'nudju rumahnja

Tetapi wahai nasib jang malang
Aminah sakit keras didjalan

Penjakit ibu semakin pajah
Menambah pilu hati jang susah

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Achirnja adjal datanglah sudah
Ibu berpulang kerahmatullah

Didesa Abwa ibunda wafat
Desa jang masjhur dalam riwajat

Sang datuk kasih dan amat tjinta
Pada tjutjunja jang menderita

Tetapi sajang tiada lama
Datukpun sakit wafatlah segera

Ketika itu umur Muhammad
Delapan tahun sudahlah genap

Sang datuk pesan agar Muhammad
Abu Taliblah jang 'kan merawat

Paman jang fakir keadaannja
Tetapi sangat mulia budinja

Pamanpun kasih dan sangat tjinta
Pada Muhammad bagai anaknja

Muhammad djuga ikut bekerdja
'tjari nafkah kambing dipelihara

Ikutlah ia dengan sang paman
Kenegeri Sjam 'mbawa dagangan

Kafilah dagang banjak orangnja
Tapi jang ketjil Muhammad sadja

Tetapi wahai ditengah djalan
Penuh adjaib jang mengherankan

Diwaktu panas awan memajung
Diatas Nabi mendjadi pajung

Setelah sampai didesa Bushro
Bertemulah pendeta Buchiro

Pendeta tahu akan perkara
Keadjaiban mendjadi tanda

Bahwa Muhammad Nabi jang achir
Pastilah ia sudahlah lahir

Pendeta tahu ramalan ini
Dari kitabnja jang dipedomani

Abu Talibpun dinasehati
Oleh pendeta agar kembali

Ke Mekah lagi djangan neruskan
Perdjalanannja menghawatirkan

Banjaklah musuh menanti-nanti
Muhammad harus dibikin mati

Dari nasehat ini pendeta
Abu Talib pulang dengan segera

Semendjak ketjil achlak Muhammad
Berbudi luhur mulia dan hidmat

Tiada pernah bohong dan dusta
Kawan tetangga semua tjinta

Tua dan muda sangat kasihnja
Dan menghormati djundjungan kita

Setelah sampai umur Muhammad
Dua puluh lima tahun genap

Beliau berdagang kenegeri Sjam
Dengan Maisaroh mendjadi kawan

Barang dagangan milik Chodidjah
Djanda hartawan dikota Mekah

Barang dagangan sangatlah laku
Banjak pembeli langsung setudju

Maisaroh sangat adjaib heran
Berdagang dengan Nabi budiman

Setelah Chodidjah girang dan heran
Berkenal dengan Nabi djundjungan

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Jang makin njata luhur budinja
Besar djiwanja pun amanatnja

Hasilnja banjaklah keuntungan
Kian mempererat persaudaraan

Maka timbul benih^2 tjinta
Pada Muhammad djedjaka mulia

Tjinta Chodidjah pada Muhammad
Makin mendalam semakin chidmat

Achirnja putuslah perundingan
Segera dilangsungkan pernikahan

Meskipun Chodidjah lebih tua
Tapi rumah tangga bahagia

Sebab keduanja saling tjinta
Pandai mengatur rumah tangga

Semakin tua semakin masjhur
Achlak Muhammad semakin luhur

Kawan tetangga mentjintainja
Makin penuh kepertjajaannja

Pada suatu hari terdjadilah
Waktu orang memperbaiki Ka'bah

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Perselisihan dan pertengkaran
Hampir terdjadilah peperangan

Untung Muhammad segera datang
Mendjadi hakim 'tuk mendamaikan

Semua orang maka taatlah
Membangun Ka'bah diteruskanlah

Maka terkenallah gelar Nabi
Dengan „Al Amin" sebutan sakti

Tetapi wahai achlak manusia
Kerusakannja meradja lela

Itulah zaman gelap gulita
Bodo Djahiliah 'lah merata

Muhammad sangatlah memikirkan
Achlak jang rusak diperhatikan

Beliau usaha mentjari djalan
Tjara mengangkat achlaknja insan

Agar lenjaplah djahiliahnja
Achlak manusia mendjadi mulia

Dia tertekun memikirkannja
Agar manusia hidup bahagia

Hilang sifat buas kedjamnja
Dengan sesama rukun bahagia

Dari tekunnja berpikir
Hinggalah beliau senang mementjil

Asingkan diri ditempat sepi
Memeras otak akal ditjari

Sambil memohon kepada Tuhan
Tjara memberantas segera tundjukkan

Untuk mengheningkan pikirannja
Beliau bertapa didalam gua

Digua Chiro beliau ibadah
Kepada Tuhan do'a dan sembah

Berhari-hari bermalam-malam
Beliau bertapa siang dan malam

Disatu hari jang tak tersangka
Sekonjong datang Djibril padanja

Membawa wahju ngangkat Muhammad
Mendjadi Rasul pemimpin ummat

Untuk menjuluh pada manusia
Agar lenjaplah gelap gulita

Membawa ummat pada Agama
Agama Islam sangat sempurna

Diwaktu itu umur Muhammad
Empatpuluh tahun sudah genap

Maka mulailah baginda Nabi
'njiarkan agama Islam sutji

Sungguh berat mengingatkan ummat
Jang telah rusak achlaknja bedjat

Banjak menentang banjak melawan
Hinggalah kawan mendjadi lawan

Andjuran baik nasehat Nabi
Ditengah keras njakitkan hati

Hingga tiga tahun Nabi Da'wah
Dengan rahasia dan ramah tamah

Orang tertawa dan masuk Islam
Siti Chodidjah isteri djundjungan

Ali bin Abi Talib pun iman
Zaid Harisah dan Ummu Aaiman

Abu Bakar pun segera beriman
Zuber menjusul dan Usman Affan

Paman Nabi nama Abu Lahab
Menentang keras sangatlah djahat

Abu Djahal dan Abu Sufjan
Mu'in bin Adi djuga menentang

Maka turunlah perintah Tuhan
Supaja da'wah terang-terangan

Diadakanlah rapat raksasa
Bertempat dikaki gunung Sofa

Nabi berpidato mendjelaskan
Agama Islam segera imankan

Tapi mereka segera menolak
Pimpinan Abu Lahab jang galak

Diadakanlah sedikit pesta
Oleh baginda dalam rumahnja

Muhammad segeralah bertjeramah
Njiarkan Islam denganlah ramah

Tapi Abu Lahabpun menentang
Tjeramah tak berhasil gemilang

Nabi bertanja pada kaumnja
Siapa mau membela dia

Tidak seseorang jang mendjawab
Malah mengedjek menghina djahat

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Tapi Ali bin Talib jang ketjil
Siap membela meskipun sabil

Kawan-kawannja diadjak bubar
Oleh Abu Lahab dengan kasar

Kafir dan musjrik mendjadi marah
Lihat orang Islam ber-tambah²

Kafir usaha dan berichtiar
Agama Islam djangan tersebar

Utusan kafir dikirimkanlah
Pada Abu Talib dengan ramah

Minta agar Abu Talib segera
Melarang Nabi njiar Agama

Setjara halus permintaannja
Ditolak denganlah bidjaksana

Tetapi segera datanglah lagi
Utusan kafir usaha lagi

Malah membawa pemuda tjantik
'tuk diserahkan pada Bin Talib

Sedang Muhammad diminta segera
Untuk dibunuh supaja lega

Maksud inipun segera ditolak
Oleh Bu Talib dengan menggertak

Tapi segerapun datanglah lagi
Utusan kafir ichtiar lagi

Antjaman perang pun diumumkan
Kalau siaran tak dihentikan

Bu Talib minta kepada Nabi
Hentikanlah siarannja ini

Maka dengan tegas didjawablah
Meskipun bulan s'bagai hadiah

Takkan hentikan siaran ini
Sampailah menang ataupun mati

Maka datanglah utusan lagi
Langsung menghadap kepada Nabi

Sanggup memberi hadiah harta
Ataupun pangkat wanita

Asal Muhammad mau hentikan
Agama Islam segera bubarkan

Muhammad hanjalah membatjakan
Ajat Al-Qur'an jang diturunkan

Mendengar bunji ajat Alquran
Terpesonalah tidak sadarkan

Tetapi segera datanglah lagi
Utusan langsung kepada Nabi

Minta berganti tukar menjembah
Pada berhala dan pada Allah

Oleh Nabipun dibatjakannja
Ajat Alquran untuk mendjawabnja

Suatu waktu Nabi sembahjang
Bu Lahab datang membawa kotoran

Dilemparkan pada Nabi kita
Ketika sudjud atas kepala

Ummu Djamilah isterinja Lahab
Djuga ikuti djedjaknja Lahab

Sehabat Nabi bernama Bilal
Disiksa dengan keras dan kasar

Dipaksa tidur dipasir panas
Ditumpangi batu besar panas

Dipaksa keluar dari Agama
Untuk kembali pada berhala

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Sehabat Jasir disiksa keras
Badannja ditjap batu jang panas

Sehabat Habab kaki diikat
Pada dua ekor unta kuat

Unta dihalau kuat-kuatan
Kedua arah jang bertentangan

Hingga robeklah badannja Habbab
Mendjadi dua wafatlah Habbab

Djuga sehabat lain-lainnja
Disiksa hingga lemah badannja

Tetapi malah membikin tebal
Iman 'rang Islam makinlah kebal

Menjerah tawakkal pada Tuhan
Mati sjahid malah diharapkan

Nabi melihat penderitaan
Para sehabat hati tak tahan

Diandjurkanlah untuk mengungsi
Kenegeri Habsji tentramkan hati

Habsji itulah sebuah negeri
Radjanja beragama nasrani

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Tetapi kafir segera menjusul
Ke Radja Habsji segeralah lapur

Meminta agar Radja mengusir
Pada 'rang Islam jang baru hadir

Maka bertanjalah Radja Habsji
Apa sebabnja 'rang Islam mengungsi

Setelah Radja mendengar djawab
Tentang Agama Islam jang sehat

Perlindunganpun diberikannja
Pada 'rang Islam dalam negerinja

Meski begitu penderitaan
Malah menambah banjak 'rang iman

Djuga menambah kemarahannja
Kekedjaman 'rang kafir menjala

Mereka adakan pembekotan
Pada Muhammad dan orang Islam

Berdjual beli dan berhubungan
Dengan 'rang Islam sangat dilarang

Maka terpentjillah umat Islam
Dengan orang tak dapat hubungan

Sampai tiga tahun pembekotan
Hingga makanan habis-habisan

Diwaktu itu penderitaan
Sungguh hebat menimpa 'rang Islam

Makanan habis pun kelaparan
Hinggalah makan daun-daunan

Tetapi banjak djuga jang iman
Karena terpengaruh lafadz Qurän

Malah imannja sehabat Umar
Terpengaruh Qurän jang didengar

Makin banjak djumlah orang Islam
Makin menambah marahnja lawan

Nabi perintah hidjrah kedua
Kenegeri Habsji agar bahagia

Suatu hari Nabi pun hidjrah
Kenegeri Ta'if perlu berda'wah

Tetapi aduh wahai sajangnja
Nabi disambut dengan kedjamnja

Mereka usir batu dilempar
Terkena Nabi darah keluar

Tiada hasil maka pulanglah
Dengan menderita kekota Mekah

Pada satu malam 'lah terdjadi
Hal jang sangat herankan insani

Malaikat Djibril 'mbawa Nabi
Isro dan Mi'rodj ketempat sutji

Dengan kendaraan nama Buroq
Ke Baital maqdis Nabi berangkat

Terus naik keatas angkasa
Sampailah di Sidratil muntaha

Nabi bersudjud kepada Allah
Shalat jang lima diperintahkanlah

Banjaklah pengalaman Muhammad
Dalam perdjalanan Isro Mi'rodj

Tampaklah Nabi pada petani
Jang dengan giat menanam padi

Bibit ditanam segera mendjadi
Terus berbuah menguning padi

Segera dituai oleh petani
Tetapi segera tumbuh kembali

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Menuai lagi berpulang kali
Sangatlah menguntungkan petani

Itulah dia tamsil ibarat
Orang jang suka amal djarijat

Sekali amal kalau diterima
Nabi melihat seekor sapi

Berulang kali 'metik buahnia
Jang amat besar gagah berperi

Keluar dari sebuah lubang
Jang amat ketjil tidak seimbang

Segera usaha masuk kembali
Tidak berhasil memaksa diri

Itulah tamsil bagi sang lidah
Jang suka 'ngobrol denganlah mudah

Perkataan jang sudah keluar
Untuk menarik amatlah sukar

Disatu tempat Nabi mentjium
Suatu bau jang amat harum

Maka bertanja baginda Nabi
Kepada Djibril tentang hal ini

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Bau jang harum itu kisahnja
Dizaman radja Firaun kuasa

Siti Masjitoh jang sangat berani
Menentang Firaun bukan Ilahi

Firaun membudjuk pada Masjitoh
Agar pendiriannja diubah

Tetapi iman Masjitoh tetap
Hanjalah Allah tempat Munadjat

Hukuman segera didjatuhkannja
Pada Mastjitoh dan keluarganja

Dinjalakannja api jang panas
Minjak dituang mendidih keras

Ditjeburkanlah Siti Mastjitoh
Kedalam periuk maka matilah

Dari pada mengubah imannja
Masjitoh rela korbankan djiwa

Itulah dia tempat makamnja
Berbau harum sepandjang masa

Setelah sudah Isrö dan Mi'rodj
Balik ke Mekah dengan selamat

Berdjalan djauh hanja semalam
Isro Mi'rodj sangat mengherankan

Adapun Isro perdjalanannja
Dari Mekah 'nudju Palestina

Terus naik keangkasa raja
Singgah di Bulan dan Pelanitnja

Itulah Mi'rodj Nabi Muhammad
Ditjeritakanlah pada umat

Ada jang ingkar ada jang iman
Penduduk Mekah banjak menentang

Siasat Nabi kini berubah
Pendatang djauh diberi da'wah

Djuga jang datang dari Madinah
Diadjak Islam denganlah ramah

Hingga banjaklah orang Madinah
Jang masuk Islam denganlah mudah

Diutuslah oleh Nabi kita
Mus'ab bin Umer 'tuk propaganda

Kekota Madinah jang 'lah masjhur
Banjak 'rang Islam budinja luhur

Orang Madinah mengharap-harap
Hidjarahnja Nabi dengan sahabat

Mereka djandji menolong Nabi
Membela Nabi sampailah mati

Padahal Nabi dikota Mekah
Siksaan kafir bertambah-tambah

Hingga sehabat banjak jang hidjrah
'ninggalkan Nabi 'nudju Madinah

Maka 'rang kafir memutuskannja
Membunuh Nabi haruslah segera

Pemuda kafir segera berangkat
Mengepung rumah Nabi Muhammad

Disatu malam gelap-gulita
Pemuda kafir siap berdjaga

Tapi Nabi pun terima perintah
Agar dimalam itupun hidjrah

Tapi bagaimana tjara berangkat
Pemuda kafir sudahlah siap

Namun Muhammad tiada gentar
Meski musuh 'lah penuh diluar

Ditengah malam gelap gulita
Nabi berangkat berdua sadja

Dengan Abu Bakar 'lah kawannja
'nudju Madinah menunggang unta

Nabi terus menudju kegua
Istirahat digua Sursana

Waktu paginja 'rang kafir ribut
Mentjari Nabi 'lah kalang-kabut

Diumumkanlah kepada rakjat
Siapa dapat 'mbunuh Muhammad

Hadiah seratus ekor unta
Didjandjikan pada pembunuhnja

Para pemuda 'lah bersebaran
Mentjari Nabi 'rebut-rebutan

Tetapi Nabi tetaplah diam
Didalam gua hatinja tenteram

Achirnja berangkatlah Nabi kita
Hidjrah Madinah dengan kawannja

Siang dan malam perdjalanannja
Menunggang unta kendaraannja.

Ditengah djalan Nabi dikedjar
Oleh Suroqoh pemuda kuffar

Setelah dekat siap memanah
Tapi kudanja rebah ketanah

Hingga tiga kali 'kan memanah
Kudanja selalu tersungkurlah

Segera Suroqoh meminta maaf
Kepada Nabi hatinja insaf

Nabi pun segera memaafkannja
Dan meneruskan perdjalanannja

Nabi berhenti didesa Quba
Melepas lelah tenang hatinja

Segera membangun Masdjid pertama
Masdjid Quba masjhur kisahnja

Perdjalanan segera diteruskan
Ke Madinah dengan diiringkan

Hingga sampai dikota Madinah
Rakjat menjambut sangat meriah

Dengan berbaris berqosidahan
Tola 'al badru 'lah diutjapkan

Bersemajamlah kini baginda
Dikota Madinah telah njata

Selaku Rasul pemimpin umat
'ngatur manusia agar selamat

Segera 'mbangun Masdjid dan Asrama
Asrama Suffa tempat kadernja

Penjiarannja Agama Islam
Diteruskanlah aman dan tenteram

Maka diadakan perdjandjian
Dengan Jahudi agarlah tenteram

Djumlah muslimin ber-tambah²
Da'wah Islam-pun diteruskanlah

Tetapi kafir dikota Mekah
Hatinja marah bertambah-tambah

Segera 'ngirimkan bala tentara
'nggempur Madinah dan mengantjamnja

Untunglah sudah diizinkannja
Melawan musuh jang menjerangnja

Maka disiapkanlah tentara
Menahan musuh diluar kota

Amat banjaklah tentara lawan
Sangat sedikit tentara Islam

Setelah sampai dibukit Badar
Maka perangan segera berkobar

Inilah perangan jang pertama
Dalam sedjarah Islam jang mulia

Amatlah hebat perang berkobar
Darah mengalir korban tersebar

Tentara musuh bersorak-sorak
Tentara Islam takbir mendo'a

Tetak-menetak panah melajang
Pedang-memedang djiwa berkorban

Nabi berdjuang denganlah hebat
Djuga sehabat dengan semangat

Banjaklah mati tentara lawan
Hingga djumlahnja tudjuh puluhan

Abu Djahal itu panglimanja
Djatuh tersungkur lepas njawanja

Djumlah sehabat jang telah kurban
Hanja 'pat belas djiwanja hilang

Achirnja musuh 'larikan diri
Mendjadi katjau dendam dihati

Meski sedikit tentara Islam
Dalam perangan njatalah menang

Dengan kekalahannja di Badar
Pun bersumpahlah wanita kuffar

Tak 'kan berminjak tak kan menjisir
Rambutnja biarlah kotjar-katjir

Tak 'kan menjentuh pada suami
Sebelum terbalas sakitnja hati

Disiapkanlah bala tentara
Besar-besaran 'nggempur Madinah

Banjaklah datang utusan umat
Minta Mubaligh pada Muhammad

'tuk menjiarkan Agama Islam
Pada rakjatnja jang belum Iman

Dikirimkanlah missi Agama
Kepelosok dusun desa dan kota

Tetapi sajang ditengah djalan
Kafir 'lah siap untuk menjerang

Dua ratusan djumlah penjerang
Hanja enam orang missi Islam

Kepada missi kafir perintah
Agar semua segera menjerah

Tetapi pantang bagi 'rang Islam
Untuk menjerah baik berkorban

Maka terdjadilah pertempuran
Jang sangat hebat tidak seimbang

Musuhpun banjak jang telah kurban
Semua missi mendjadi kurban

Namanja Hubeil seorang sehabat
Ditawan musuh denganlah djahat

Lalu dihukum dengan digantung
Kuping dan hidung sudah dipantjung

Demikianlah penderitaan
Missi Muballigh penjiar Islam

Tiada lama tentara Mekah
Datanglah lagi 'nggempur Madinah

Serangan umum besar-besaran
Hantjurkan Islam djadi tudjuan

Nabi pun segeralah menjiapkan
Tentara Islam mempertahankan

Musuh disambut diluar kota
Djuga dipimpin oleh baginda

Abu Sufjan 'lah panglima kafir
Gagah perkasa tidak kuatir

Tentara kafir pun diiringkan
Wanita kafir pun dibariskan

Dengan bersja'ir dinjanjikannja
'mberi semangat pada tenteranja

Mereka djandji 'pa bila menang
Peluk dan tjium akan menjongsong

Maka tjampuhlah perang berkobar
Dibukit Uhud mendjadi gempar

Pedang beraksi panah melajang
Tumbak menumbak djiwa melajang

Sorak-sorakan tentara lawan
Tentara Islampun bertakbiran

Perangan ini amatlah hebat
Bentengnja Islam amatlah kuat

Walau djumlahnja tentara Islam
Hanja sedikit pastilah menang

Segeralah lari tentara kafir
Pertahanannja 'lah kutjar-katjir

Katjau-balaulah barisan lawan
Tjerai-berai tak tentu tudjuan

Beramai-ramai tentara Islam
Mengedjar musuh djadi tudjuan

Tetapi sajang bentengnja Islam
Ditinggal pergi mengedjar lawan

Maka direbutlah oleh lawan
Benteng terkuat terpegang lawan

Segera perangan terdjadi lagi
Gempar hebat tentara Islam rugi

Tentara Islam jang kalang-kabut
Sebab bentengnja telah direbut

Gempur menggempur pedang memedang
Sungguhlah banjak korban melajang

Nabi Muhammadpun djuga luka
Djauh diparit agak sengsara

Hingga disorakkan oleh musuh
Bahwa Muhammad sudahlah rubuh

Sehabat Hamzah pamannja Nabi
Sjahidlah dalam peranan ini

Perut dan dadanja dirobek
Oleh wanita kafir jang djelek

Usus dan hati dikeluarkan
Hati diambil terus dimakan

Tapi achirnja alhamdulillah
Tentara kafir mundur ke Mekah

Tentara Islam banjak jang korban
Akibat disiplin tak dipegang

Tentara kafir berulang-ulang
'nggempur Madinah kalah dan menang

Mendjadi adat Bulan Zul Hidjah
Semua orang ziarah ke Ka'bah

Semua perang musti berhenti
Zulhidjah sangatlah dihormati

Nabi Muhammadpun berangkatlah
Menudju Mekah ziarah Ka'bah

Demi didengar oleh 'rang Mekah
Rombongan hadji dari Madinah

Segera diadang untuk dilawan
Melanggar adat kebiasaan

Maka bersumpahlah orang Islam
Diadakanlah Bai'at Ridhwan

Bersumpah mati dari kembali
Kerdjakan hadji ataulah mati

Demi didengar adanja sumpah
Maka gentarlah kafirin Mekah

Dikirimlah Abu Sufjan
Menghadap Nabi untuk rundingan

Achirnja kafir merasa pajah
Perundinganpun diputuskanlah

Gentjat sendjata diadakanlah
Dalam perdjandjian Hudaibiah

Tapi 'rang Islam harus kembali
Gagalkan amal ibadah hadji

Para sehabat merasa rugi
Dengan Bai'at Hudaibiah ini

Tetapi Nabi tetaplah tenang
Gentjat sendjata djalannja menang

Kini tibalah waktu jang luang
Untuk menjebar Agama Islam

Guru Agama segera disebar
Keseluruh pelosok untuk menjiar

Disebelah timur kenegeri Persi
Dikirimkanlah utusan Nabi

Utusan berangkat membawa surat
Kepada Kaisar Persi jang kuat

Kaisar diadjak setjara damai
Masuki Islam Agama permai

Tetapi demi surat dibatja
Hati sang Kaisar sangatlah murka

Surat dirobek sambil menghina
Sombong dan angkuh tiada taranja

Utusan pulang dan melaporkan
Pada baginda jang dimuliakan

Segeralah Nabipun mendo'alah
Semoga Persi kelak 'kan petjah

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Kelak dirobeklah oleh sehabat
Seperti ia merobek surat

Sebelah barat kenegeri Roma
Dan keseluruh pendjuru dunia

Dikirimkanlah guru Agama
Hasil didikan Asrama Suffa

Banjaklah kafir jang masuk Islam
Dengan damai karena keinsafan

Gentjat sendjata membawa untung
Siaran Islam terus berlangsung

Tersebar luas Agama Islam
Membikin marah hatinja lawan

Tentara kafir mulai segera
'ngatjau negara Islam jang djaja

Kafir usaha 'tuk membatalkan
Kan perdjandjian jang diikrarkan

Dilanggarlah Bai'at Hudaibiah
Perdamaianpun dibatalkanlah

Segera Nabi ambil putusan
Merebut kota Mekah tjepatkan

Disiapkanlah bala tentara
Untuk merebut Mekah jang mulia

Ka'bah jang sutji tempat ibadah
Bagi muslimin waktu menjembah

Diwaktu itu penuh berhala
Artja dan patung untuk dipudja

Inilah jang akan dibersihkan
Oleh bagindapun disiapkan

Maka berangkatlah tentara Islam
Penuh semangat menebal iman

Berderap kaki unta dan kuda
'nambah semangat berkorban djiwa

Takbir dan tahmid 'lah diutjapkan
Sunguh amat sangat mengharukan

Bagi Muhammad dan sehabatnja
Akan pulang ketumpah darahnja

Jang telah lama ditinggalkannja
Sudah sepuluh tahun lamanja

Kini tibalah waktu kembali
Pulang ketanah air sendiri

Berlinang-linang air mata
Baris menudju Mekah jang mulia

Achirnja sampai ketepi kota
Mekah jang mendjadi tudjuannja

Tentara Islam istirahatlah
Siasat perangpun diaturlah

Api unggunpun dinjalakanlah
Disegala pelosok diluar Mekah

Membikin kafir mendjadi gentar
Semangat Islam tambah berkobar

Setelah sampai pada saatnja
Komando siap diutjapkannja

Tentara Islampun bergeraklah
Dengan bertakbir menudju Mekah

Sjukurlah tiada perlawanan
Masuk ke Mekah denganlah aman

Tentara kafir bertekuk lutut
Menjerah diri setjara patut

Nabipun segera masuk ke Ka'bah
Artja berhala dirobohkanlah

Qod dja al haq wa zahaqol batil
Innal batila kana zahuqo

Pendjahat kafir kini menanti
Hukuman dari baginda Nabi

Sudah mendjadi kebiasaan
Jang kalah perang pasti ditawan

Dizaman itu bukan ditawan
Malah mendjadi budak belian

Tiga belas tahun 'lah memusuhi
Menganiaja menjiksa Nabi

Tapi aduh betapa besarnja
Budi Muhammad sangat luhurnja

Nabi pun segera memutuskanlah
Semua musuh dimaafkanlah

Tegaklah kini negara Islam
Mekah Madinah haruslah aman

Bersemajamlah baginda Nabi
Diibu kota Madinah sutji

Tersebar luas Agama Islam
Jang dulu sangat dibentji orang

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Setelah sampai bulan Zul Hidjah
Nabi berangkat menudju Mekah

Beribu-ribu para sehabat
Mengiring Nabi penuh semangat

'tuk menunaikan ibadah hadji
Ke Mekah dan Arafah jang sutji

Takbir dan tahmid diutjapkanlah
Pandjatkan pudji kepada Allah

Allohu Akbar Allohu Akbar
Allohu Akbar Walillahil hamd

Dengan terharu maka tawaflah
Beribadah sekeliling Ka'bah

Ketika wuquflah di Arafah
Nabi menuggang unta jang gagah

Beribu-ribu 'lah umat Islam
Pengiring Nabi penuh pudjian

Berpidatolah baginda Nabi
Pesan wasiat pada insani

Pidato sangat menjajat hati
Bagai pamitan 'rang akan mati

Air matapun bertetesanlah
Para sehabatpun menangislah

Inilah hadji jang penghabisan
Bagi Muhammad Nabi pengkasan

Agama Islam tersiar njata
Sudah sempurna harus dibela

Pulanglah segera baginda Nabi
'nudju Madinah kota jang sutji

Segera Nabipun maka sakitlah
Para sehabatpun bersusahlah

Penjakit Nabi semakin hari
Semakin keras 'njusahkan hati

Air mata tak dapat ditahan
Seluruh umat berkesusahan

Setelah sampai tanggal dua belas
Rabi'ul awal tahun sebelas

Adjalpun datang mendjelang Nabi
Wafatlah sudah Rasul Ilahi

Kita utjapkan Inna lillahi
Wa inna ilaihi rodji'una

Nabi 'lah berangkat 'ninggalkan kita
Tetapi djuga 'ninggalkan pusaka

Sungguhlah agung itu pusaka
Amat berdjasa pada manusia

Pusaka Nabi bukanlah harta
Qurän dan hadis itulah dia

Tjukup sekian sumbangan kita
Riwajat Nabi pedoman kita.

TAMAT

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL



PERPUSTAKAAN NASIONAL